

TEST SCREENING HEPATITIS A DAN HEPATITIS B PADA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALAS BARAT

Febriyanti Rizki Diana Lestari¹, Rohmi², Thomas Tandi Manu³, Siti Zaetun⁴
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Mataram, Indonesia
febriyantirdl@gmail.com

ABSTRACT

Background: HAVAg and HbsAg screening tests are tests to detect early hepatitis A and hepatitis B virus infections in a person. Hepatitis itself is an inflammatory disease of the liver that can heal on its own or develop into fibrosis (scarring), cirrhosis, or liver cancer. The Alas Barat region is still an area that has a high rate of hepatitis infection and low information about hepatitis and access to laboratory services handling hepatitis cases in the community as a background to the problem.

Research Objective: To analyze and find out the results of Hepatitis A and Hepatitis B screening tests in people affected by Hepatitis A and Hepatitis B infections.

Research Method: The method used in this study is descriptive qualitative by using data collection, namely primary and secondary data.

Results: The screening test on Hepatitis A showed that 20 samples that had been screened received Non-Reactive / Negative Hepatitis A (HAVag) results, while in Hepatitis B obtained results from 80 samples that had been carried out screening tests 20 samples of which showed Reactive / Positive Hepatitis B (HbsAg) results.

Conclusion: In the Alas Barat region there is no Hepatitis A virus found and in Hepatitis B it is found that about 25% of the population of Alas Barat is infected with the Hepatitis B virus.

Keyword: Test Screening, HAVAg, HbsAg

Article Info

Article history:

Received
December 15, 2025
Revised
January 17, 2026
Accepted
April 17, 2026

ABSTRAK

Latar Belakang: Test screening HAVAg dan HbsAg merupakan pemeriksaan untuk mendeteksi dini infeksi virus hepatitis A dan hepatitis B pada seseorang. Hepatitis sendiri merupakan penyakit peradangan pada hati yang dapat sembuh dengan sendirinya atau berkembang menjadi fibrosis (jaringan parut), sirosis, atau kanker hati. Wilayah Alas Barat masih menjadi wilayah yang memiliki angka infeksi hepatitis yang tinggi serta rendahnya informasi tentang hepatitis dan akses pelayanan laboratorium penanganan kasus hepatitis pada masyarakat sebagai latar belakang masalah.

Tujuan Penelitian: Untuk menganalisis dan mengetahui hasil test screening Hepatitis A dan Hepatitis B pada Masyarakat yang terkena infeksi Hepatitis A dan Hepatitis B.

Metode Penelitian: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan pengumpulan data yaitu data primer dan sekunder.

Hasil: Test screening pada Hepatitis A menunjukkan bahwa 20 sampel yang telah dilakukan test screening di dapatkan hasil Non-Reaktif/Negatif Hepatitis A (HAVag), sedangkan pada Hepatitis B di dapatkan hasil dari 80 sampel yang telah dilakukan test screening 20 sampel di antaranya menunjukkan hasil Reaktif/Positif Hepatitis B (HbsAg).

Kesimpulan: Di wilayah Alas Barat tidak ditemukan virus Hepatitis A dan pada Hepatitis B ditemukan sekitar 25% penduduk Alas Barat terkena infeksi virus Hepatitis B.

Kata Kunci : Test Screening, HAVAg, HbsAg

Pendahuluan

Hepatitis adalah peradangan pada hati yang bisa menimbulkan berbagai masalah, seperti fibrosis (penyusunan jaringan parut), sirosis, atau bahkan kanker hati. Meskipun virus hepatitis adalah penyebab utama di seluruh dunia, faktor lain seperti paparan zat beracun seperti alkohol atau obat-obatan tertentu, serta gangguan autoimun, juga bisa memicu hepatitis (WHO 2019).

Hepatitis A dan Hepatitis B sering kali menjadi masalah kesehatan global, termasuk Indonesia. Secara keseluruhan, diperkirakan ada sekitar 1,4 juta kasus Hepatitis A di seluruh dunia setiap tahunnya, dengan 7.134 kematian tercatat. Di Indonesia, antara tahun 2013 hingga 2018, terjadi peningkatan angka kejadian hepatitis A dari 0,2% menjadi 0,4% (Adisasmita et al. 2021). Sedangkan virus Hepatitis B (HBV) menjadi ancaman bagi jutaan individu di seluruh dunia. Di Amerika Serikat, sekitar 1,2 juta orang telah terinfeksi HBV, sedangkan secara global, perkiraan infeksi mencapai 2 miliar orang, dengan sekitar 240 juta individu hidup dengan kondisi hepatitis B (Ahmad and Kusnanto 2017).

Hepatitis A disebabkan oleh virus hepatitis A (HAV) yang menyebar melalui kontak oral-fekal, terutama melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi. Penyakit ini sering dikaitkan dengan praktik kebersihan dan pola hidup sehat, namun bisa sembuh dengan baik. Kadang-kadang, hepatitis A dapat terjadi tanpa gejala yang jelas, dan umumnya bersifat akut (Ardiyah, Nurhaidah, and Kriswandana 2020).

Hepatitis B adalah infeksi menular yang memengaruhi hati dan disebabkan oleh virus hepatitis B. Penyakit ini dapat ditularkan melalui kontak dengan cairan tubuh yang terinfeksi, seperti darah, air liur, cairan vagina, dan air mani. Penularan juga bisa terjadi dari ibu ke anak. Hepatitis B seringkali bisa berlangsung tanpa gejala, dan penderitanya mungkin tidak menyadari keberadaannya sampai masuk dalam fase akut atau kronis (WHO 2023).

Penyakit Hepatitis A dan Hepatitis B pada setiap individu yang terinfeksi hepatitis menunjukkan gejala yang beragam. Tanda dan gejala yang sering muncul meliputi demam, rasa lelah yang berlebihan, penurunan nafsu makan, mual dan muntah, sensasi tidak nyaman di area perut, urine yang berwarna gelap, serta perubahan warna pada kulit dan mata menjadi kuning (Adisasmita et al. 2021).

Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek yang diikutsertakan dalam penelitian ini menggunakan sampel darah vena (serum) dengan jumlah sampel pada hepatitis A sebanyak 20 sampel dan pada hepatitis B sebanyak 80 sampel. Penelitian ini telah dilakukan dengan persetujuan kode etik penelitian dengan Nomor: LB.01.03/6/040/2024 pada tanggal 9 Januari 2024.

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah teknik non random sampel yaitu, purposive sampling. Cara kerja pengambilan sampel darah vena: Sebelum pengambilan sampel darah dari vena, pasien

didekati dengan penuh ketenangan dan keramahan. Pasien diminta untuk meluruskan tangan mereka, dengan preferensi pada tangan yang lebih aktif. Kemudian, pasien diminta untuk menggenggam tangan mereka. Kemudian tourniquet dipasang kira-kira 3 ruas jari di atas siku. Vena median cubital dipilih, dan Pemeriksaan dilakukan dengan meraba untuk memastikan posisi vena yang terasa seperti tabung kecil, elastis, dan memiliki dinding yang tebal. Kulit di lokasi pengambilan sampel dibersihkan dengan kapas yang direndam dalam alkohol 70%, kemudian dikeringkan, dengan catatan bahwa area yang telah dibersihkan tidak boleh disentuh lagi. Vena ditusuk, dengan memastikan bahwa ujung jarum telah masuk ke dalam vena, dan darah terlihat mengalir ke dalam tabung pengambilan sampel. Tourniquet dilepas setelah tusukan pertama. Setelah volume darah yang cukup dianggap telah diambil, pasien diminta untuk melepas genggaman tangannya. Jumlah darah yang diambil adalah sekitar dua kali lipat dari jumlah serum atau plasma yang diperlukan untuk pemeriksaan. Setelah itu, kapas ditempatkan di tempat tusukan dan jarum segera dilepas atau ditarik. Tekanan diberikan pada kapas selama beberapa saat, dan kemudian plester ditempatkan untuk menutup area tusukan selama sekitar 15 menit. Kemudian, darah sampel dimasukkan ke dalam tabung yang mengandung EDTA dan diberi label sesuai dengan kebutuhan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian test screening Hepatitis A dan Hepatitis B pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Alas Barat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Pemeriksaan Test Screening Hepatitis A pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Alas Barat.

No. Sampel	Jenis Kelamin (P/L)	Umur (Tahun)	HAVAg (+/-)
1	L	32	-
2	L	34	-
3	P	45	-
4	P	58	-
5	P	55	-
6	P	41	-
7	P	50	-
8	P	57	-
9	P	51	-
10	L	37	-
11	P	56	-
12	P	40	-
13	P	31	-
14	P	41	-
15	P	55	-
16	P	41	-

17	L	55	-
18	L	55	-
19	L	33	-
20	L	38	-
Rerata	-	45	

Tabel 2 Pemeriksaan Test Screening Hepatitis B pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Alas Barat.

No. Sampel	Jenis Kelamin (P/L)	Umur (Tahun)	HbsAg (+/-)
1	L	32	+
2	P	41	-
3	L	58	-
4	P	55	-
5	L	34	+
6	P	33	-
7	P	32	-
8	P	45	-
9	P	33	-
10	L	40	-
11	P	60	-
12	P	45	-
13	P	38	-
14	P	40	-
15	P	55	-
16	L	41	-
17	P	45	+
18	P	50	-
19	P	58	+
20	L	41	-
21	P	55	+
22	L	43	-
23	L	44	-
24	P	41	+
25	L	38	-
26	P	40	-
27	P	56	-
28	P	61	-
29	P	50	+
30	L	34	-
31	L	40	-
32	L	42	-
33	L	53	-
34	P	57	+
35	P	42	-

36	P	45	-
37	L	36	-
38	L	33	-
39	L	41	-
40	P	32	-
41	P	55	-
42	P	56	-
43	P	49	-
44	L	40	-
45	L	41	-
46	L	34	-
47	P	56	-
48	P	36	-
49	L	41	-
50	L	55	-
51	P	33	-
52	P	58	-
53	P	51	+
54	P	41	-
55	P	47	-
56	P	45	-
57	P	53	-
58	L	45	-
59	L	48	-
60	L	59	-
61	L	32	-
62	L	33	-
63	L	37	+
64	P	56	+
65	P	40	+
66	P	58	-
67	P	33	-
68	L	42	-
69	L	57	-
70	L	34	-
71	L	33	-
72	P	36	-
73	P	31	+
74	P	41	+
75	P	55	+
76	P	41	+
77	L	55	+
78	L	55	+
79	L	38	+
80	L	33	+
Rerata	-	44	

Dalam penelitian test screening Hepatitis A dan Hepatitis B yang dilakukan dengan sampel darah vena (serum), ditemukan bahwa 20 sampel yang telah dilakukan test screening Hepatitis A di dapatkan hasil Non-Reaktif/Negatif HAVag dan rerata umur yang melakukan pemeriksaan adalah umur 45 tahun sedangkan pada hepatitis B dari 80 sampel yang telah dilakukan test screening di dapatkan 20 sampel menunjukkan hasil Reaktif/Positif HbsAg dan rerata umur yang melakukan pemeriksaan adalah umur 44 tahun.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini ialah bahwa dalam wilayah Alas Barat, tidak terdeteksi keberadaan virus Hepatitis A, sementara sekitar 25% penduduk Alas Barat terinfeksi oleh virus Hepatitis B.

Daftar Pustaka

- Adisasmita, Asri C., Magiter Prodi Epidemiologi Fakultas Kesehatan, Kata kunci, Kejadian Luar Biasa, and Kabupaten Bogor. 2021. "Gambaran Epidemiologi Hepatitis A Berdasarkan Data Kejadian Luar Biasa Dan Data Kasus Di Kabupaten Bogor Tahun 2019 Epidemiological Overview of Hepatitis A Based on Outbreak and Cases Data In Bogor District 2019." 5(2):51–58.
- Ahmad, Nasir, and Hari Kusnanto. 2017. *Prevalensi Infeksi Virus Hepatitis B Pada Bayi Dan Anak Yang Dilahirkan Ibu Dengan HBsAg Positif*.
- Ardiyah, Mufiadzatul, Nurhaidah Nurhaidah, and Ferry Kriswandana. 2020. "Hubungan Pengetahuan, Sikap, Personal Hygiene Terhadap Penyakit Hepatitis-a Di Kabupaten Pacitan 2019." *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat* 20(2):260.
- WHO. 2019. "World Health Organization." *Hepatitis*.
- WHO. 2023. "World Health Organization." *Hepatitis B*.